

ANALISIS KARYA TULIS (SKRIPSI) TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PERIODE 2008/2009 dan 2009/2010

Wusono Indarto
Dosen Prodi PG PAUD FKIP UNRI

ABSTRAK

Penelitian laboratorium ini berjudul Analisis Karya Tulis (Skripsi) Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Periode 2008/2009 dan 2009/2010. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan kekurangan dan kelemahan yang banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam membuat karya tulis (skripsi). Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah explorasi (penggalian) terhadap aspek-aspek yang ingin diungkap dan dianalisis dengan rumus persentasi. Dari analisis yang telah dilakukan tingkat kesalahan yang ditemukan terkait pada semua aspek karya ilmiah. Tertinggi pada aspek penggunaan Bahasa Indonesia, Sedang pada aspek cara mengutip, rendah pada aspek bagian kesimpulan dan penulisan daftar pustaka dan sangat rendah pada aspek struktur laporan, konsistensi format dan isi karya tulis. Kesalahan penggunaan bahasa ditemukan pada semua jenis karya tulis dan termasuk dalam kategori tinggi. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa peranan pembimbing masih belum maksimal.

Kata Kunci: *Analisis, karya tulis, skripsi*

A. Pendahuluan

Sudah menjadi kelaziman dalam penyelesaian pendidikan di perguruan tinggi, bahwa pada akhir studi para mahasiswa yang menempuh jalur Strata 1, kepada mereka diwajibkan untuk membuat karya tulis ilmiah. Dikatakan sebagai karya tulis ilmiah karena dalam proses dan pembuatannya harus memenuhi persyaratan tertentu agar predikat sebagai karya tulis ilmiah terpenuhi. Ketentuan ini didasarkan pada pertimbangan, bahwa para mahasiswa sebagai calon sarjana (ilmuwan) harus dapat membuat karya ilmiah sebagai bentuk aktualisasi keilmiahannya seseorang.

Sebagai bekal para mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tersebut, di dalam kurikulum jurusan atau program pada semua jalur Strata 1 (Sarjana) pada semua perguruan tinggi negeri maupun swasta dapat dipastikan mencatumkan mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus dikuasai oleh para mahasiswa, dengan maksud agar mereka memiliki rambu-rambu atau pedoman dalam

membuat karya ilmiah. Di perguruan tinggi, khususnya jenjang Strata 1 mahasiswa dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah, seperti paper, makalah, laporan praktikum, dan skripsi (tugas akhir).

Yang disebut terakhir umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil tetapi cakupannya sangat mendalam. Sifat ini perlu dikuasai oleh para mahasiswa yang akan membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Mendalamnya cakupan dalam karya tulis tersebut dapat diidentifikasi dalam bentuk proses dan prosedur yang harus dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, sistematikanya, kaidah penulisannya, metodologinya, teknik pengumpulan data dan teknik analisisnya, temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan.

Dalam penulisan karya ilmiah memang tidak ada sistematika yang baku atau harga mati, tetapi sangat bergantung pada tradisi masyarakat keilmuan bidang terkait, seperti pola yang dipakai dalam karya ilmiah bidang ilmu eksakta mungkin berbeda dengan ilmu pengetahuan sosial. Akan tetapi dalam suatu rumpun ilmu, biasanya memiliki pola yang hampir sama. Tradisi ini juga dipengaruhi oleh institusi yang menerapkan pedoman penulisan karya ilmiah. Kadang-kadang perbedaan dapat kita jumpai dalam bentuk sistematikanya, teknik penulisannya atau proses dan prosedur pembuatannya. Akan tetapi secara substansi biasanya tidak ada perbedaan yang prinsipial.

Menurut Surya Dharma (2008: 6) ada beberapa hal yang harus direfleksikan dalam sebuah karya ilmiah, yang diantaranya meliputi:

- a. Karya tulis ilmiah memuat gagasan ilmiah lewat pikiran dan alur pikiran.
- b. Keindahan karya tulis ilmiah terletak pada bangun pikir dengan unsur-unsur yang penyangganya.
- c. Alur pikir dituangkan dalam sistematika dan notasi.
- d. Karya tulis ilmiah terdiri dari unsur-unsur: kata, angka, tabel, dan gambar yang tersusun mendukung alur pikir yang teratur.
- e. Karya tulis ilmiah harus mampu mengekspresikan azas-azas yang terkandung dalam hakikat ilmu dengan mengindahkan kaidah-kaidah kebahasaan.
- f. Karya tulis ilmiah terdiri dari serangkaian narasi (pencitraan), eksposisi (paparan), deskripsi (lukisan) dan argumentasi (alasan).

Berdasarkan aspek-aspek yang harus direfleksikan oleh suatu karya tulis, sebagaimana yang diungkapkan di atas, ada beberapa gejala permasalahan dalam karya tulis (skripsi) yang telah dibuat oleh para mahasiswa yang diantaranya menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- a. Masih terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan pencitraan dalam karya tulis mahasiswa.
- b. Masih ada beberapa kesalahan dalam teknik pembuatan notasi ilmiah.
- c. Masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan tanda baca.
- d. Masih ada beberapa kesalahan dalam teknik penulisan kepastakaan.
- e. Masih kita dapati kesalahan dalam perumusan masalah.

Berangkat dari gejala-gejala yang diungkapkan di atas peneliti bermaksud untuk mengungkap beberapa permasalahan yang terdapat dalam karya ilmiah (skripsi) mahasiswa dengan cara menganalisis karya tulis tersebut. Langkah ini ditempuh sebagai upaya untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pembuatan karya tulis (skripsi) oleh para mahasiswa pada masa-masa yang akan datang.

B. KAJIAN TEORITIK

Di kalangan perguruan tinggi khususnya para akademisi, karya tulis ilmiah merupakan menu yang harus dikuasai secara mendalam baik yang menyangkut masalah konsep, jenis, karakteristik, maupun teknik penulisannya. Sebab rangkaian transformasi ilmiah yang terjadi melalui proses pembelajaran di bangku perkuliahan sarat dengan produk-produk ilmiah sebagai upaya untuk membentuk para mahasiswa sebagai seorang calon ilmuwan.

Karya tulis ilmiah merupakan perwujudan kegiatan ilmiah yang dikomuni-kasikan lewat bahasa tulisan. Karya tulis ilmiah adalah karangan atau karya tulis yang menyajikan fakta dan data yang ditulis dengan menggunakan metode dan teknik penulisan yang baku.

Hal-hal yang harus ada dalam karya ilmiah antara lain:

- a. Karya tulis ilmiah memuat gagasan ilmiah lewat pikiran dan alur pikiran.
- b. Keindahan karya tulis ilmiah terletak pada bangun pikir dengan unsur-unsur yang menyangganya.
- c. Alur pikir dituangkan dalam sistematika dan notasi.
- d. Karya tulis ilmiah terdiri dari unsur-unsur: kata, angka, tabel, dan gambar, yang tersusun mendukung alur pikir yang teratur.
- e. Karya tulis ilmiah harus mampu mengekspresikan asas-asas yang terkandung dalam hakikat ilmu dengan mengindahkan kaidah-kaidah kebahasaan.
- f. Karya tulis ilmiah terdiri dari serangkaian narasi (penceritaan), eksposisi (paparan), deskripsi (lukisan) dan argumentasi (alasan)

Karya ilmiah adalah suatu karya tulis yang membahas suatu permasalahan. Pembahasan dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian. Karya tulis ilmiah harus memiliki gagasan ilmiah bahwa dalam tulisan tersebut harus memiliki permasalahan dan pemecahan masalah yang menggunakan suatu alur pemikiran dalam pemecahan masalah. Alur pemikiran tersebut tertuang dalam metode penelitian. Metode penelitian pada hakikatnya merupakan operasionalisasi dari metode keilmuan. Dengan kata lain bahwa struktur berpikir yang melatarbelakangi langkah-langkah dalam penelitian ilmiah adalah metode keilmuan.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan pemecahan masalah memiliki pengertian sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah spesifik yang memerlukan pemecahan.
- b. Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapat data dengan tujuan tertentu.
- c. Cara ilmiah dilandasi oleh metode rasional dan metode empiris serta metode kesisteman.
- d. Penelitian meliputi proses pemeriksaan, penyelidikan, pengujian dan eksperimen yang harus dilakukan secara sistematis, tekun, kritis, objektif, dan logis.
- e. Penelitian dapat didefinisikan sebagai pemeriksaan atau penyelidikan ilmiah sistematis, terorganisasi didasarkan data dan kritis mengenai masalah spesifik yang dilakukan secara objektif untuk mendapatkan pemecahan masalah atau jawaban dari masalah tersebut.

Metode penulisan karya tulis ilmiah mengacu pada metode pengungkapan fakta yang biasanya berasal dari hasil penelitian dengan berbagai metode yang di gunakan. Karya tulis ilmiah dapat juga disebut sebagai laporan hasil penelitian. Menurut Surya Dharma (2008: 7): “laporan hasil penelitian ditulis sesuai dengan tujuan laporan tersebut dibuat atau ditujukan untuk keperluan yang dibutuhkan. Laporan hasil penelitian dapat ditulis dalam dua macam, yaitu sebagai dokumentasi dan sebagai publikasi. Perbedaan kedua karya tulis ilmiah ini terletak pada format penulisan”.

Karya tulis ilmiah sebagian besar merupakan publikasi hasil penelitian. Dengan demikian format yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini ditentukan oleh isi penelitian yang menggambarkan metode atau sistematika penelitian. Metode penelitian secara garis besar dapat dibagi dalam empat macam, yaitu yang disusun berdasarkan hasil penelitian kuantitatif, hasil penelitian kualitatif, hasil kajian pustaka, dan hasil kerja pengembangan.

Karya tulis ilmiah yang berupa hasil penelitian dapat dibedakan berdasarkan sasaran yang dituju oleh penulis. Karya tulis ilmiah untuk kepentingan masyarakat akademik berupa skripsi, tesis, dan disertasi. Karya tulis ilmiah untuk kepentingan masyarakat akademik bersifat teknis, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian. Isinya disajikan secara logis dan objektif. Karya tulis ilmiah untuk kepentingan masyarakat umum biasanya disajikan dalam bentuk artikel yang lebih cenderung menyajikan hasil penelitian dan aplikasi dari hasil penelitian tersebut dalam substansi keilmuannya.

Menurut Surya Dharma (2008: 8): Dari berbagai macam bentuk karya tulis ilmiah, karya tulis ilmiah memiliki persyaratan khusus. Persyaratan karya tulis ilmiah adalah:

- a. Karya tulis ilmiah menyajikan fakta objektif secara sistematis atau menyajikan aplikasi hukum alam pada situasi spesifik.

- b. Karya tulis ilmiah ditulis secara cermat, tepat, benar, jujur dan tidak bersifat terkaan. Dalam pengertian jujur terkandung sikap etik penulis ilmiah yakni mencantumkan rujukan dan kutipan yang jelas.
- c. Karya tulis ilmiah disusun secara sistematis setiap langkah direncanakan secara terkendali, konseptual dan prosedural.
- d. Karya tulis ilmiah menyajikan rangkaian sebab-akibat dengan pemahaman dan alasan yang inducif yang mendorong pembaca untuk menarik kesimpulan.
- e. Karya tulis ilmiah mengandung pandangan yang disertai dukungan dan pembuktian berdasarkan suatu hipotesis.
- f. Karya tulis ilmiah hanya mengandung kebenaran faktual sehingga tidak akan memancing pertanyaan yang bernada keraguan.
- g. Penulisan karya ilmiah tidak boleh memanipulasi fakta, serta tidak bersifat ambisius dan berprasangka, penyajian tidak boleh bersifat emotif.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam menulis karya ilmiah memerlukan persiapan yang dapat dibantu dengan menyusun kerangka tulisan. Di samping itu, karya tulis ilmiah harus menaati format yang telah disepakati bersama baik pada level program studi, jurusan, fakultas, lembaga penelitian atau universitas.

C. Obyek Penelitian

Sejalan dengan judul penelitian tersebut maka obyek dari penelitian ini adalah semua karya tulis (skripsi) mahasiswa yang dihasilkan selama periode 2008/2009 dan 2009/2010 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Karya Tulis Mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan menurut tahun kelulusan 2008/2009 dan 2009/2010.

Tahun	Jenis Penelitian			Jumlah
	Korelasi	Komparatif	Diskriptif	
2008/2009	15	7	25	47
2009/2010	3	0	5	8
Jumlah	18	7	30	55

D. Metoda Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian diskriptif, dan data yang dikumpulkan adalah merupakan data sekunder yang bersifat dokumentatif. Populasi penelitian adalah semua karya tulis (skripsi) mahasiswa yang dihasilkan dalam kurun waktu 2 tahun yaitu sebanyak 55 judul. Karena seluruh populasi dijadikan obyek penelitian maka teknik sampling yang

digunakan adalah teknik sample jenuh. Sedang data yang terkumpul diolah dengan rumus persentasi dari dari Anas Sudijono (2005: 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = angka persentasi

f = frekuensi

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Tabel 1. Hasil perhitungan persentasi dikelompokan menjadi lima kategori, yaitu:

No.	Hasil Perhitungan (%)	Kategori
	81 - 100	Sangat tinggi
	61 - 80	Tinggi
	41 - 60	Sedang
	21 - 40	Rendah
	00 - 20	Sangat Rendah

E. Temuan

Setelah dilakukan penggalian atas karya tulis (skripsi) mahasiswa diperoleh beberapa temuan sesuai dengan beberapa kategori yang telah ditetapkan untuk digali. Secara akumulatif, tingkat kesalahan yang ditemukan menyangkut semua aspek karya tulis, yang diantaranya menyangkut: struktur laporan, cara mengutip, bagian kesimpulan, penggunaan bahasa Indonesia, penulisan daftar pustaka, konsistensi format laporan dan isi karya tulis. Besaran tingkat kesalahan sangat variatif dan tingkat kesalahan yang termasuk kategori tinggi menyangkut dua aspek yaitu masalah penggunaan Bahasa Indonesia dan Penulisan Daftar Pustaka. Untuk sebaran persentasi tingkat kesalahan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Sebaran Tingkat Kesalahan Karya Tulis (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Secara Akumulatif

No.	Kreteria Karya Ilmiah	Jumlah		%	Kategori
		Skripsi	Kesalahan		
1	struktur laporan	55	8	14,54	Sangat rendah
2	Cara mengutip	55	23	41,82	Sedang
3	Bagian kesimpulan	55	18	32,73	Rendah
4	Penggunaan Bahasa Indonesia	55	39	70,91	Tinggi

5	Penulisan Daftar pustaka	55	21	38,18	Rendah
6	Konsistensi format laporan	55	2	3,64	Sangat rendah
7	Isi Karya tulis	55	5	9,09	Sangat rendah

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil dalam penelitian ini dikaitkan dengan tujuan yang telah diungkapkan pada bagian awal dari laporan ini, yaitu untuk mengetahui jenis kesalahan yang terdapat dalam karya tulis (skripsi) mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau. Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas, tingkat kesalahan yang ditemukan dari laporan karya tulis mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan ada dalam rentang kategori tinggi untuk aspek Penggunaan Bahasa Indonesia, dan aspek cara mengutip termasuk dalam kategori sedang, dan lainnya termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Melihat kenyataan di atas memberikan gambaran bahwa kemampuan mahasiswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia secara baik dan benar termasuk kategori lemah. Hal ini sejalan dengan fenomena yang kita temukan di lapangan yang menyangkut nilai Ujian Nasional para siswa SMU akhir-akhir ini. Nilai hasil ujian nasional dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai mata ujian yang lain. Keadaan ini nampaknya berlanjut hingga sampai ke perguruan tinggi. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia para mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

Hasil di atas diperkirakan juga dipengaruhi oleh tingkat layanan dosen pada para mahasiswa sewaktu dalam proses bimbingan penulisan karya ilmiah. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya mahasiswa yang mengeluh atas layanan dosen pada saat konsultasi. Kenyataan ini perlu menjadi perhatian banyak pihak agar mutu karya tulis yang dihasilkan para mahasiswa ke depan dapat lebih ditingkatkan mutunya agar tingkat kesalahan yang ditemukan dalam karya tulis semakin kecil. Di sisi yang lain, para mahasiswa juga perlu memperhatikan secara teliti dalam menerapkan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dalam skripsi yang mereka buat. Termasuk dalam hal ini adalah perlunya mahasiswa untuk mempedomani panduan penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh program studi. Dengan cara tersebut diharapkan agar kesalahan yang sama tidak terulang lagi dikemudian hari.

G. Penutup

Penelitian ini dilaksanakan sebagai realisasi dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian. Peneliti yakin bahwa disana-sini diperkirakan masih ditemukan adanya kelemahan-kelemahan

yang perlu disempurnakan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mengharapkan adanya koreksi dari para sidang pembaca agar pada kesempatan mendatang aktivitas penelitian yang akan dilakukan kemudian dapat lebih mendekati kesempurnaan. Semoga

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budi Rahardjo. 2005. *Panduan Menulis dan Mempresentasikan Karya Ilmiah: Thesis, Tugas Akhir, dan Makalah*. Bandung. Fakultas Teknik: ITB.
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Mukayat D. Brotowidjojo. 2002. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta. Akademika Pressindo.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metoda Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- I. S. Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta